

**ABSTRAK**

**PEMBELAJARAN MEMAHAMI STRUKTUR DAN KAIDAH  
TEKS ANEKDOT SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 BUKIT KEMUNING  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Oleh

**NIDIA OKTARISA**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah pembelajaran memahami struktur dan kaidah teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 1 Bukit Kemuning. Adapun tujuannya untuk mendeskripsikan pembelajaran memahami struktur dan kaidah teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 1 Bukit Kemuning tahun pelajaran 2013/2014. Penulis melakukan penelitian dengan cara menganalisis pembelajaran memahami struktur dan kaidah teks anekdot yang berlangsung, meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan kegiatan penilaian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran memahami struktur dan kaidah teks anekdot yang dilakukan oleh guru dan siswa meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah melakukan tiga tahap kegiatan dalam pembelajaran yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Perencanaan pembelajaran dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dirancang sendiri oleh guru mata pelajaran sesuai dengan instrumen RPP Kurikulum 2013. Kegiatan awal yang dilakukan oleh guru, yaitu melakukan kegiatan apersepsi dan motivasi, guru tidak mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik, dan guru tidak mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema. Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti, guru telah berusaha melaksanakan kegiatan dengan baik. Namun, ada beberapa kegiatan yang belum maksimal dilakukan oleh guru, yaitu dalam menerapkan pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah, penerapan pembelajaran tematik terpadu, dan penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran. Aktivitas guru yang terakhir adalah kegiatan penutup. Guru tidak melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik, guru tidak

memberikan tes lisan atau tulisan, guru tidak mengumpulkan aktivitas siswa, dan guru juga tidak melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya atau pengayaan. Aktivitas siswa yang meliputi aktivitas menganalisis, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan telah dilakukan dengan baik sesuai dengan instrumen aktivitas siswa. Penilaian pembelajaran telah dituangkan dalam RPP dengan baik sesuai dengan penilaian autentik yang digunakan dalam Kurikulum 2013. Namun, berdasarkan hasil pengamatan secara langsung, guru tidak melaksanakan kegiatan penilaian.